



Implementasi metode ngalah untuk meningkatkan kualitas membaca al-qur'an

Shofiatul Jannah*, Fiki Nurul Mahfudzoh, Farihatul Hidayah, Nahla Ayu Khofifah, Rina Safitri M, Eric Efanda, Wahyu Alamzah, Alifia Yuniawati, Dwi Puspita Anggraini, Zumrotus Solichah, Muhammad Gabriell, Damai Dewangga Widayanto

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: shofia@unisma.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-0-05

Diterima: 2023-08-04

Diterbitkan: 2023-08-12



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

Cara mensitasi artikel:

Jannah, S., Mahfudzoh, F. N., Hidayah, F., Khofifah, N. A., M, R. S., Efanda, E., Alamzah, W., Yuniawati, A., Anggraini, D. P., Solichah, Z., Gabriell, M., & Widayanto, D. D. (2023). Implementasi metode ngalah untuk meningkatkan kualitas membaca al-qur'an. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 365-375. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20401>

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an sangat penting untuk menghasilkan generasi Al-Qur'an yang berakhlak mulia. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau penerapan metode Ngalah yang digunakan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah Dusun. Bode. Metode ini dipilih setelah menerapkan berbagai metode namun kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti mengulas lebih dalam tentang metode Ngalah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan Metode Ngalah sangat efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an para siswa. Metode tersebut tepat dan cocok untuk meningkatkan kelancaran dan kemampuan dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah Dusun Bodean.

Kata Kunci: pendidikan; al-qur'an; pembelajaran

PENDAHULUAN

Agama islam memuat berbagai akhlak dasar dalam menjalani hidup, salah satunya suatu kewajiban dalam mempelajari agama adalah kewajiban untuk setiap umat muslim, mempelajari hal agama dan mengajarkan sesama umat islam terutama dalam urusan agama adalah perbuatan baik. al-Qur'an, kitab suci umat Islam, adalah kumpulan doktrin Islam yang berbeda. Berfungsi sebagai peta jalan untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan ini dan selanjutnya. Dalam upaya tersebut, maka memahami syariat dalam islam, maka kuncinya adalah belajar memahami kandungan kitab suci al-Qur'an (Nurochmah et al., 2022). Oleh karena itu umat Islam harus mulai belajar al-Qur'an sejak usia muda. Sangat penting bagi

kita untuk memahami dan menerima kenyataan bahwa pendidikan memiliki manfaat yang signifikan bagi kehidupan sehari-hari umat manusia.

Mempelajari ilmu agama terutama ilmu al-Qur'an adalah tuntunan manusia untuk memahami kalamullah yang berisi aturan dalam menjalankan hidup agar sesuai dengan syariat, tak hanya sebatas mempelajari namun perlu untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar hal yang dipelajari ada hal yang dapat menjadi teladan dan diambil hikmahnya. Adapun perangkat untuk memperdalam dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar harus didukung oleh kelengkapan pembelajaran Ilmu Tajwid, yaitu sebuah kaidah atau tata cara yang telah dirumuskan untuk dapat mencapai level mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar oleh santri.

Menurut Dhifoer "Taman Pendidikan al-Qur'an adalah Lembaga Pendidikan Islam klasik yang mengajarkan ilmu-ilmu dengan pola tradisional". Ajaran Islam mengandung ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mu'amalah, tetapi juga akhlak (Retnasari et al., 2019). Dapat diartikan Taman Pendidikan al-Qur'an adalah suatu lembaga nonformal yang mendidik anaknya untuk membaca al-qur'an atau mengkaji serta mendalami ilmu-ilmu agama. Dengan tujuan agar terbentuknya sikap teladan dalam tiap diri santri. Pentingnya metode dalam pembelajaran dapat mencapai target dari hal yang di ajarkan.

Mempelajari ilmu agama terutama dalam hal ilmu baca tulis al-Qur'an sangatlah penting untuk menunjang kelancaran saat membaca kitab al-Qur'an. Itulah mengapa strategi dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan dari materi yang sedang diajarkan, metode yang benar akan mampu diserap dan dipraktekkan dengan baik oleh para santri dengan benar. Salah satu metode yang digunakan dalam implementasi penelitian ini yaitu Metode Ngalah, metode yang memberi arahan terhadap para santri yang pemula dalam proses mempelajari setiap tahapan baca tulis al-Qur'an agar mampu menerapkan secara benar saat membaca al-Qur'an serta mendorong para santri untuk dapat membaca huruf arab dan al-Qur'an. Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Quran, adalah sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik sejak dini agar pemahaman yang diberikan dapat dipahami dengan mudah (Ajhuri & Saichu, 2018).

Pendekatan baru, metode ngalah, pertama kali diciptakan dari pendekatan Baghdadi. Metode ngalah merupakan metode yang terstruktur secara berurutan. Lebih banyak bab yang komprehensif dan disertakan materi latihan membaca bersama murid saat belajar membaca al-Quran 7 Motto pendekatan ngalah ini adalah GAMAN (Mudah Mendapat Manfaat) baik bagi pengajar al-Qur'an maupun murid yang mempelajarinya. Komposisi materi inilah yang membedakan metode pasrah dengan pendekatan baghdadiyah. Pembelajaran ilmu agama adalah suatu pembelajaran yang harus dikembangkan dan diteruskan oleh setiap generasi umat islam agar tidak terputus.

Melalui metode ngalah inilah para santri diharapkan dapat mencapai tujuan baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar setelah berbagai tahapan dilewati dan di pelajari. Mengajari santri dengan pendidikan agama sejak dini melalui pendidikan Taman Pendidikan al-Qur'an adalah salah satu pendidikan informal

yang sangat penting untuk mengisi pengetahuan spiritualnya sejak dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran di TPQ tersebut. Tak hanya pendidikan disekolah pendidikan agama di lingkungan rumah juga penting, oleh karena itu Pondok pesantren, majelis ta'lim, TKQ/TPQ adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat (Jayanti, 2018). Banyak orangtua yang memfasilitasi para anaknya untuk menuntut ilmu agama agar sang anak mampu mendapat bekal ilmu agama lebih maksimal selain di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan TPQ memuat berbagai pembelajaran berdasarkan kelas dan arahan yang sesuai umur para santri, jadi para santri dapat menyerap ilmu yang dijalani secara bertahap dengan maksimal. Lembaga pembelajaran islam adalah tempat atau badan yang menaungi dan menyelenggarakan pembelajaran islam, yang memiliki bentuk yang nyata, serta bertanggung jawab dalam pembelajaran islam. Karena itulah Taman Pendidikan Quran adalah salah satu dari bentuk lembaga yang memiliki tanggung jawab menyampaikan dan mengajarkan ilmu kepada para santri dengan maksimal agar ilmu yang di ajarkan mampu diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

TPQ Al-Hidayah adalah salah satu taman pendidikan al-Qur'an yang menerapkan metode ngalah dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an. Metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan dalam mencapai sebuah tujuan dalam pendidikan Islam, karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan (Masitah, 2013). Penggunaan metode ngalah adalah salah satu keputusan metode yang disetujui setelah berbagai metode lain diterapkan namun tidak sesuai, para pengajar sepakat menggunakan metode ngalah karena metode inilah yang cocok dan tepat untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran karena metode ngalah sesuai dengan kebutuhan para santri yang sedang menimba ilmu di TPQ Al-Hidayah. Dan juga Metode ngalah tidak menyulitkan santi-santrinya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Peneliti melakukan observasi dan kajian mendalam mengenai penerapan Metode Ngalah untuk mendukung kelancaran dalam baca tulis al-Qur'an karena metode Ngalah ini sangat menarik dan masih minoritas dalam penerapan metode di lingkungan TPQ pada umumnya. Sebagai salah satu lembaga instansi pendidikan Islam, Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) juga mempunyai pembinaan pendekatan yang bukan hanya semata-mata pengajaran saja, akan tetapi juga dalam pendidikan atau pembinaan agama karena usia dan kemampuan setiap anak yang berbeda, dalam mempengaruhi kualitas baca tulis al-Qur'an (Amalia et al., 2021). Pendidikan TPQ lebih diarahkan dalam membentuk serta membina karakter santri di TPQ untuk menjadi seorang muslim yang sejati dan benar-benar menghayati nilai-nilai agama dengan baik dan mengindahkan norma-norma serta batasan agama yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur'an menggunakan metode ngalah sangatlah efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan adaptasi siswa dalam mempelajari metode tersebut untuk di implementasikan dan dipelajari secara lebih mendalam. Dengan klasifikasi metode

Ngalah tersebut diharap dapat membantu siswa untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid, makhorijul huruf (tempat bunyi keluarnya huruf) yang diajarkan, karena penanaman al-Qur'an sejak dini akan sangat baik bagi pembentukan nilai keagamaan pada anak. Ilmu tajwid dalam metode ngalah adalah ilmu sebuah perangkat ilmu yang penting dan harus dimiliki oleh segenap santri dalam mempelajari metode tersebut (Ni'mah et al., 2021).

Agar seorang santri memiliki kemampuan membaca al-Quran dengan baik dan benar. Sebab dengan membaca yang benar tidak akan mengubah arti dan maksud dari ayat yang dibaca tersebut. Namun sebaliknya, jika membacanya tidak benar maka akan mengubah arti dan maksud dari ayat yang dibaca, oleh karena itu perlu adanya ebeberapa kaidah yang harus dipahami (Akbar, 2022). Pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi oleh pentingnya mempelajari ilmu tajwid oleh karena itu mengulas tentang hal ini juga menarik untuk diulas lebih detail untuk mengetahui kemampuan para santri dalam mempelajari dan menerapkan metode tersebut.

Pengabdian yang dilakukan memiliki beberapa manfaat bagi pihak TPQ dan mahasiswa. Manfaat bagi pihak TPQ yaitu terbantunya kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ. Dan untuk pihak mahasiswa mendapat pengalaman berupa kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Hidayah dengan menggunakan metode ngalah. Dengan tujuan untuk membantu terlaksananya program kerja mahasiswa KSM-T unisma kel 38.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan riset berbasis pengabdian masyarakat ini dilakukan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Dusun Bodean Krajan Desa. Toyomarto Kec. Singosari Kab. Malang dimulai dengan meminta izin kepada Pembina TPQ untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh kelompok 38, untuk membantu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ngalah dalam proses belajar baca tulis al-Qur'an. Setelah perizinan telah disetujui kelompok kami melakukan kegiatan observasi ke tempat kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Hidayah di Dusun Bodean. Untuk mendapatkan informasi lebih detail kami melakukan kegiatan wawancara kepada Pembina TPQ terkait model pembelajaran dengan metode ngalah. Pembina TPQ telah menyampaikan beberapa kendala yang terjadi di TPQ, setelah melakukan diskusi kami membagi jadwal kegiatan dan tugas kepada semua anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan arahan dari pihak TPQ yang telah disepakati.

Dalam pengabdian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sebagai sumber pengabdian, sumber data primer adalah yang berkaitan erat. Berbeda dengan sumber data sekunder yang merupakan sumber informasi yang dapat membantu dan melengkapi sumber data utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Hidayah di Dusun Bodean resmi berdiri pada tahun 20 Mei 2022, ada 2 jenis pembelajaran di TPQ ini, Taman Pendidikan al-Qur'an dan Madrasah Diniyah. Pada pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an terdapat 6 kelas, yang terdiri dari kelas jilid 1, jilid 2, jilid 3, al-Qur'an, ghorib dan tajwid. Sedangkan pembelajaran Madrasah Diniyah terdiri dari 3 kelas. Taman Pendidikan al-Qur'an ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri dan berakhlak mulia, serta meningkat keamanan dan mutu pendidikan di TPQ Al-Hidayah agar mampu mencetak generasi santri yang berakhlakul karimah.

Metode Ngalah adalah pendekatan yang mengambil pendekatan metodis, sehingga lebih mudah diterapkan dan lebih kondusif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan pengertian metode pembelajaran adalah rencana yang dirancang atau dikelola oleh instruktur dan diterapkan kepada siswa untuk memenuhi tujuan belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pembelajaran dan menghasilkan siswa yang cerdas, aktif, terampil, dan santun. Adapun pendapat lain mengenai metode pembelajaran adalah suatu strategi untuk meningkatkan atau mengembangkan pemahaman penerima (peserta) terhadap suatu penyajian pengetahuan atau bahan ajar. Dalam pmemahami membaca Al-Quran dibutuhkan pengajaran dan metode pembelajaran yang sesuai sebagai alat untuk memudahkan membaca Al-Quran, pada dasarnya inti dari pengajaran pembaca Al-Quran adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan ilmu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Yuliawanti et al., 2020).

Dalam pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an yang termasuk adalah lembaga pendidikan Islam nonformal yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk memberikan pengajaran dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta memberikan pemahaman tentang dasar-dasar agama sejak usia dini guna membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani pada anak. banyak berbagai macam metode yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran (Anugrah, 2020), diantaranya ada beberapa metode yang berkembang di TPQ pada umumnya yaitu : metode qiro'ati, metode ummi, metode bil qolam dan salah satunya yaitu metode ngalah.

Metode ngalah adalah salah satu metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang didirikan oleh seorang pengasuh pondok pesantren Ngalah yang berada di Pasuruan. Metode ngalah adalah hasil dari pengembangan metode baghdadi, metode baghdadi yaitu metode pembelajaran yang proses membacanya dengan cara dieja dan merupakan sebuah proses ulang atau yang lebih dikenal dengan sebutan metode alif ba' ta'. Pada buku paket "NGALAH" Buku ini berisikan tentang materi terhadap santri untuk dapat belajar mengenal huruf hijaiyyah, membaca huruf hijaiyyah, dan menulis huruf hijaiyyah. Pengenalan tanda baca fathah, kasroh, dhommah, dan sukun, diharapkan mampu mendorong siswa untuk dapat membaca huruf arab dan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai tajwid (Norman et al., 2022). Metode ini sangat populer dikalangan wilayah Indonesia, metode ini berkembang di berbagai daerah dengan berbagai variasi yang diajarkan. Metode

ini mengajarkan cara membaca dari level mudah lalu ke tahap sulit ,agar para santri mampu memahami dan mempelajari dengan baik. Oleh karena itu, metode ngalah tersebut adalah suatu cara untuk membantu para santri baca tulis kitab suci al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar serta menekankan dalam kegiatan membaca berulang-ulang dengan suara lantang dan jelas. Selain para santri diajarkan cara membaca al-Qur'an, santri juga diberikan lembaran berupa hafalan juz amma, meskipun anak belum lancar untuk menstimulasi agar setiap santri turut membaca dan menirukan saat dibaca bersama-sama dengan cara mendengarkan Metode adalah suatu cara yang diperlukan dalam interaksi antar peserta didik dan pendidik untuk dipergunakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Safitri, 2021). Maka dari itu, peran guru dalam pembelajaran di TPQ sangatlah penting dan dibutuhkan dalam hal mendidik dan mengajari para santri tentang bacaan al-Qur'an pada santri sesuai dengan tingkat kelasnya, membaca al-Qur'an tidak hanya dinilai dari lancar pada saat membacanya, akan tetapi ketepatan dalam mengetahui ilmu tajwid panjang pendek untuk membiasakan anak didik agar bisa dan benar membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid.

Disamping itu, diharapkan para santri yang menekuni dan mempelajari membaca al-Qur'an melalui metode ngalah dapat menjadi pribadi dengan kualitas unggul dan kemampuan baca al-Qur'an yang baik. Dari urgensi tersebut Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) adalah lembaga keislaman yang memiliki sistem dan fungsi sebagai wadah untuk membina dan mengarahkan anak-anak dalam proses mempelajari al-Qur'an dengan berbagai metode dan cara agar mampu terciptanya generasi yang diharapkan para santri tidak hanya cerdas secara intelek dan emosional akan tetapi juga cerdas rohani yang di mulai dibangun sejak dini. Kemajuan serta tantangan masa depan seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya pemahaman warga serta orang tua kepada pembelajaran terutama dalam pembelajaran al- Qur'an agar sesuai dengan hukum- hukum bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid (Rohman et al., 2022).



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran tpq dengan metode Ngalah

Setiap metode pembelajaran al-Qur'an memiliki kitab yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing-masing. Seperti halnya di metode Qiroati dan Ummi yang memiliki 6 jilid ditambah dengan tajwid dan gharib. Untuk metode ngalah ini

juga memiliki kesamaan yaitu memiliki 3 jilid, isti'dad, gharib, tajwid dan al-Qur'an. Setiap jilidnya akan memiliki target tahapan yang harus ditempuh untuk beralih ke jilid selanjutnya.

Adapun beberapa target pencapaian penguasaan pada Jilid 1 sebagai berikut (a) Para santri mampu membaca dengan LCTB (Lancar Cepat Tepat Benar) sesuai dengan yang diajarkan; (b) Para santri dapat menguasai makhrojan; (c) Menguasai makhrorijul huruf, huruf hija'iyah, dan angka arab; dan (d) Para santri menguasai materi tambahan yang diberikan dan disiapkan.

Adapun beberapa target pencapaian pada Jilid 2 sebagai berikut (a) Para santri bacaannya tidak boleh menyeret serta runtut dalam membaca bacaan yang panjang dan pendek sesuai kalimat yang dibaca; (b) Para santri tidak boleh tawallud dalam melafadkan huruf sukun sesuai makhoriijul huruf yang dibaca; (c) Para santri dapat membedakan dengan baik cara membaca Ra tafkhim dan tarqiq yang sesuai; dan (d) Membaca dengan lancar dan tepat.

Selanjutnya target pencapaian Jilid 3 diharapkan (1) Para santri mampu membaca dengan bertajwid dengan baik dan benar; (2) Para santri dapat mencapai mizan bacaan dengung dan jelas; dan (3) Para santri menguasai sifat dan makhoriijul huruf. Diimbangi dengan Isti'dad yaitu (a) Mampu membaca dengan tepat dan benar; (b) Membaca dengan jelas dan buka mulut; dan (c) Mengerti dan mengetahui huruf hijaiyyah, serta diharapkan santri dapat menguasai tajwid dan Gharib serta implementasi dalam membaca al-Qur'an.

Gagasan mendasar bahwa karena bacaan singkat dan huruf makharijul ditonjolkan, pembelajaran individu/pribadi diperlukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan membaca. Ketika ada banyak siswa dan hanya satu guru, strategi ini digunakan, bersama dengan berbagai jilid dan halaman campuran. Setelah hafalan surat-surat pendek dalam juz amma sesuai dengan tujuan, siswa dengan metode privat/perorangan melanjutkan membaca al-Qur'an dengan suara keras di depan guru tanpa bantuan siswa lain. Sementara beberapa siswa sedang membaca.

Belajar melalui teknik individu, tradisional, di mana murid membaca al-Qur'an di depan pengajar sebelum murid lain masuk duduk di kursi mereka dan menonton seorang teman membaca al-Qur'an di depan mereka. Ketika giliran salah satu murid membaca dan melakukan kesalahan, murid lain akan memanggil "*astaghfirullahal'adzim*" untuk mengoreksinya. Murid-murid lain kemudian membaca sesuai dengan pilihan guru tentang salah satu dari mereka untuk membantu seorang teman. Jika volumenya sama dalam satu grup tetapi halamannya berbeda.

Setiap santri membaca halaman materi yang sama sebagai bagian dari pendekatan baca dan lihat klasik murni yang digunakan untuk mengajar. Murid A, misalnya, membaca sampai halaman 25, di mana murid di kelas lain mulai membaca. Menggunakan metode ini akan lebih mudah daripada menyeragamkan tingkat kemampuan siswa pada tingkat volume, biasanya dilakukan pada tingkat al-Qur'an, karena dengan metode ini dapat mengetahui tingkat kemampuan kelancaran dan pemahaman santri yang mungkin setiap murid 1 berdeda dengan murid yang lain.

Metode baca simak murni mengarah pada setiap halaman dan jilid yang dibaca pada satu kelompok santri dikelas sama. Metode ini menyeluruhkan tingkat persamaan baca pada setiap santri dalam 1 kelompok. Metode ini pun dapat dilakukan dengan cara yaitu guru akan mengajar membaca secara bersama-sama menggunakan buku atau alat peraga yang tersedia.

Dari pembagian model pembelajaran diatas model pembelajaran yang digunakan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Dusun.Bodean adalah model pembelajaran Klasikal Baca Simak, model pembelajaran tersebut dirasa efektif dan sesuai dengan konsisi dan suasana pembelajaran para santri di TPQ Al-Hidayah tersebut, setiap guru setelah memperagakan membaca bacaan yang diikuti secara bersama-sama para santri akan membaca ulang dengan menyetorkan bacaan yang dibaca oleh masing-masing santri untuk mengetahui kemampuan dan kualitas kelancaran pada bacaan yang diajarkan saat pembelajaran. Oleh karena itu implementasi yang diberikan guru saat pembelajaran sangatlah berpengaruh pada kemampuan yang diserap oleh para santri.

Adapun beberapa faktor yang dapat menjadikan seorang santri nyaman dalam kegiatan Belajar Baca Tulis al-Qur'an, diantaranya mendorong dan mengajak santri agar mau belajar. Faktor utama dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah peran guru yang mengayomi siswa dalam emmerikan materi dan pengertian terkait pemahaman dan pelajaran yang sedang diajarkan. Dalam proses pendidikan di TPQ guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan. Proses pendidikan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru yang senantiasa memberikan pengajaran setiap hari pada santri-santrinya. Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa perlu adanya beberapa upaya yang harus dilaksanakan oleh sang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Anjani & Tasdiq, 2019).

Strategi yang benar dan tepat akan menimbulkan suasana belajar yang nyaman, sehingga para santri akan semakin fokus dalam mempelajari baca tulis al-Qur'an menggunakan metode Ngalah dengan khidmad dan menyenangkan. Penentuan metode mengajar yang sesuai sangat mempengaruhi terhadap efektifitas pengajaran, dan akurasi pemakaian tata cara membimbing saat kegiatan berlangsung (Abdurrohman et al., 2022).

Sarana juga merupakan hal yang peting untuk mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran secara optimal, dengan fasilitas pembelajaran yang cukup dan memadai akan membantu para santri untuk fokus dalam memperhatikan dan menyerap setiap pembelajaran yang diarahkan oleh guru.

Motivasi mempunyai peranan dan fungsi yang strategis dalam aktivitas belajar dalam siswa merupakan kemauan kuat yang terdapat dalam diri siswa untuk mempelajari agar mampu mendapatkan ilmu yang dipelajari dan diterapkan secara benar ,meskipun motivasi mempunyai rasa yang terkadang naik dan turun,harus selalu dipacu dengan target lain agar diri senantiasa bersemangat, dengan motivasi dan kemauan yang kuat seorang santri akan mudah dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setiap saat (Rahman, 2021). Bila seorang santri sudah termotivasi untuk belajar lebih giat, maka dia akan melakukan

aktivitas belajar dalam rentang waktu yang akan dijalani dalam masa belajar, karena motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) (Silvia, 2021). Oleh karena itulah, motivasi akan diakui sebagai bentuk dasar kemauan dalam diri tiap individu yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

Adanya dukungan orangtua adalah faktor eksternal yang penting dimana orang tua berperan untuk mendukung dan membantu proses pembelajaran pada santri agar santri memiliki rasa semangat dan supportif dari orang terdekat sehingga dampaknya akan membuat santri semangat dan berusaha memahami setiap pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran Al- Qur' an sangatlah penting karena termasuk pembelajaran yang memberikan peluang pada anak didik untuk menekuni bagaimana cara membaca, melafalkan dan menguasai kaidah, isi-isi al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Hakim et al., 2022).

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat juga faktor penghambat yang menjadikan kegiatan pembelajaran tidak optimal sepenuhnya, adapun rasa malas kerap kali muncul untuk menunda dan menghalangi seseorang dalam belajar, oleh karena itu rasa malas adalah opsi utama yang menjadikan santri lalai dan merasa enggan untuk belajar dengan giat (Ulfah et al., 2021). Tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran timbul karena kurangnya rasa semangat dan kemauan dalam diri sehingga saat kegiatan pembelajaran tidak ada tekad untuk memahami namun memikirkan hal lain diluar kegiatan pembelajaran. Pengaruh teman sebaya juga mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran, apabila seorang santri bergaul dan menuruti ajakan teman untuk bolos ia akan mengikuti sikap dan perbuatan temannya.

Keterlibatan orangtua berpengaruh positif terhadap religiusitas dalam penanaman model karakter pada diri santri (Setiawan & Zahro, 2019). Kurangnya dukungan serta pantauan orangtua mempengaruhi psikis anak dalam kegiatan pembelajaran, orangtua yang tidak memantau kegiatan anaknya, anak nya akan bersikap semena-mena dan tidak memiliki arahan.

SIMPULAN

Lembaga Pendidikan Informal seperti Taman Pendidikan Qur'an sangatlah penting untuk menunjang generasi islam sejak dini, pendidikan Informal harus optimal untuk menyalurkan ilmu yang efektif kepada para santri sejak dini terutama menyalurkan dan mengajari ilmu al-Qur'an yang memuat cara baca tulis Qur'an yang baik dan benar sesuai tajwid agar dapat diimplementasikan dengan baik. Pendidikan pun dapat berhasil dengan metode dan strategi, apabila strategi dan metode dapat terlaksana dengan baik, para santri mampu menyerap ilmu dengan maksimal dan baik. Peran dari pihak pengajar maupun orangtua sangatlah penting untuk menunjang semangat dalam diri santri agar terus belajar dengan giat untuk memahami ilmu yang di ajarkan. Begitu pentingnya urgensi pendidikan Informal yang tak patut dianggap remeh, terutama ilmu Qur'an, melalui penelitian tentang implementasi metode ngalah di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Hidayah dapat memberi kesan bahwa Metode Ngalah mampu mendidik dan membantu para santri dalam proses membaca al-Qur'an dengan baik dan tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrohman, Prasetya, B., & Halili, H. R. (2022). Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Nurul Huda. *Journal of Cahaya Mandalika*, 2(1), 11.
- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(2), 175–195. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559271>
- Akbar, A. B. (2022). Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang Benar bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. *Jurnal BUDIMAS*, 44(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6131>
- Amalia, Bachrul, & Muh Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. (2021). Peran Peran TPQ Tarbiyyatul Aulad dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembentukan Akhlak Anak. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 101.
- Anjani, R. Y., & Tasdiq, H. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>
- Anugrah, A. L. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2020. In *Skripsi Universitas Negeri Islam (UIN) Mataram*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tajwid di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>
- Jayanti, J. (2018). *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Masitah, S. (2013). Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VIII.A dengan Tehnik BBM Bermain, Berdiskusi, dan Melantunkan pada Masa Pandemi di SMP Negeri 9 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Literasiologi*, 7(2), 12–26. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.279>
- Ni'mah, S., Firdaus, & Hamzah, A. (2021). Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai. *Al-MUBARAK Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v6i1.491>
- Norman, E., Barijah, S. C., Aminah, S., & Uswatiyah, W. (2022). Strategi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Ngalah pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Perwanida Nurul Fajar, Komplek Departemen Agama Pabuaran, Bojonggede Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(2), 166–184. <https://doi.org/10.47467/as.v4i2.985>
- Nurochmah, A. D., Nabila, G., & Ritonga, M. (2022). Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPA Ar-Rahmah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1–8.

- <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/2965>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" 2021, November*, 296.
- Retnasari, L., Suyitno, S., & Hidayah, Y. (2019). Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *Jurnal SOLMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.2968>
- Rohman, A., Prasetya, B., & Halili, H. R. (2022). Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. *Al Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i1.328>
- Safitri, D. A. D. (2021). Penerapan Metode Ngalah dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al-Bayyinah Ciputat. In *Skripsi Universitas negri Syarif hidayatullah jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiawan, A., & Zahro, L. (2019). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pada Pesantren Berbasis Multikultural di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan. *KABILAH: Journal of Social Community*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i1.3633>
- Silvia, R. R. (2021). *Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an melalui Metode Ummi Pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Kepanjen Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (2021). AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. *AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(1), 182. <https://doi.org/10.47476/assyari.v4i2.985>
- Yuliawanti, A., Rozak, P., & Hasan, H. (2020). Peran guru TPQ dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran di TPQ Lu'luil Ma'nun Desa Kebanggan Kecamatan Moga Tahun 2019-2020. *Jurnal Lmiah Promis*, 1(1), 56-70. <https://doi.org/10.58410/promis.v1i1.158>